

**REPRESENTASI BUDAYA JAMAICA DALAM FILM MARLEY**

**SKRIPSI**



Oleh:

**HARSYA MEHDI RAZALI**

**NPM. 1343010229**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA  
2020**

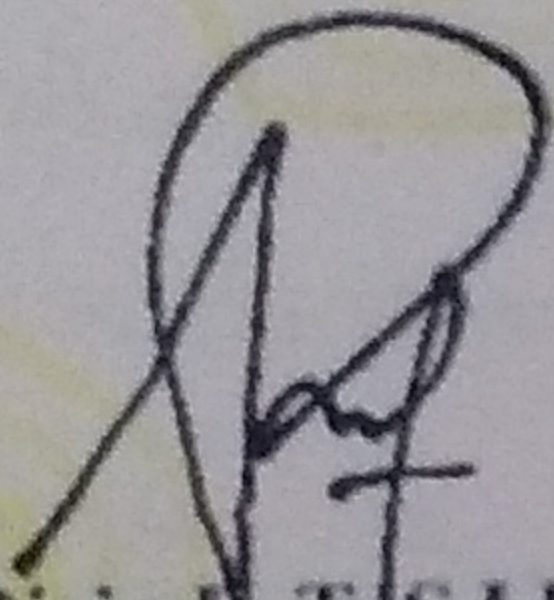
# REPRESENTASI BUDAYA JAMAICA DALAM FILM MARLEY

Disusun Oleh:

Harsya Mehdi Razali  
NPM. 1343010229

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Pada Tanggal 15 Juli 2020

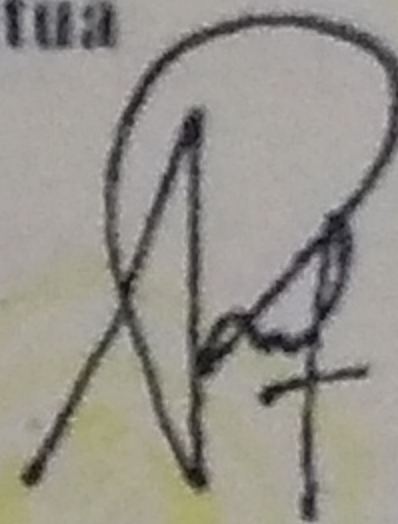
Pembimbing Utama



Ririn P. T., S.I.Kom, M.Med.Kom  
NPT. 3 8904 1303 401

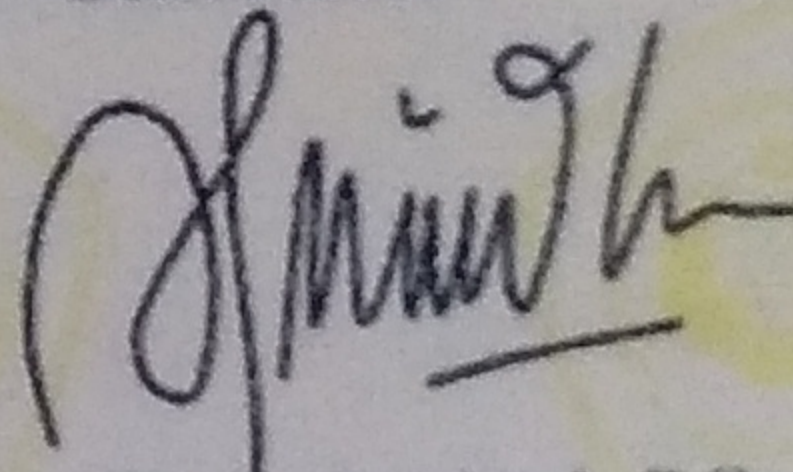
Tim Penguji

1. Ketua



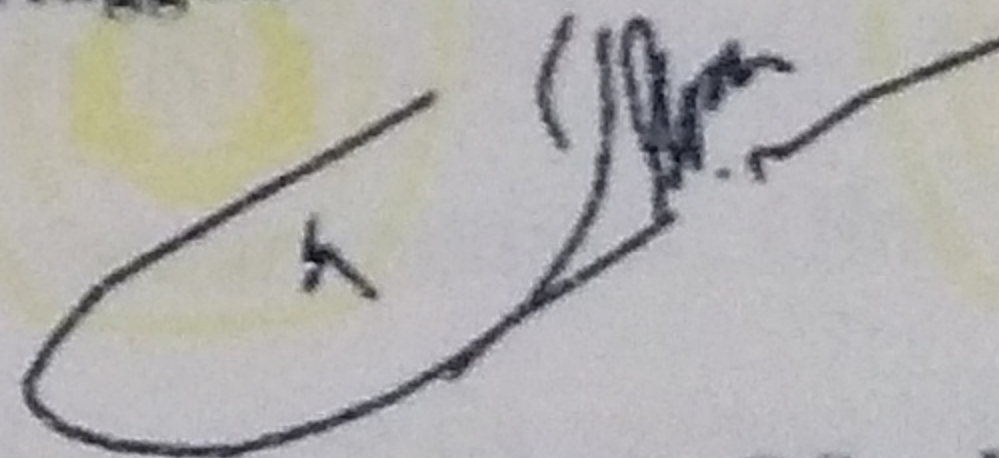
Ririn P. T., S.I.Kom, M.Med.Kom  
NPT. 3 8904 1303 401

2. Sekretaris

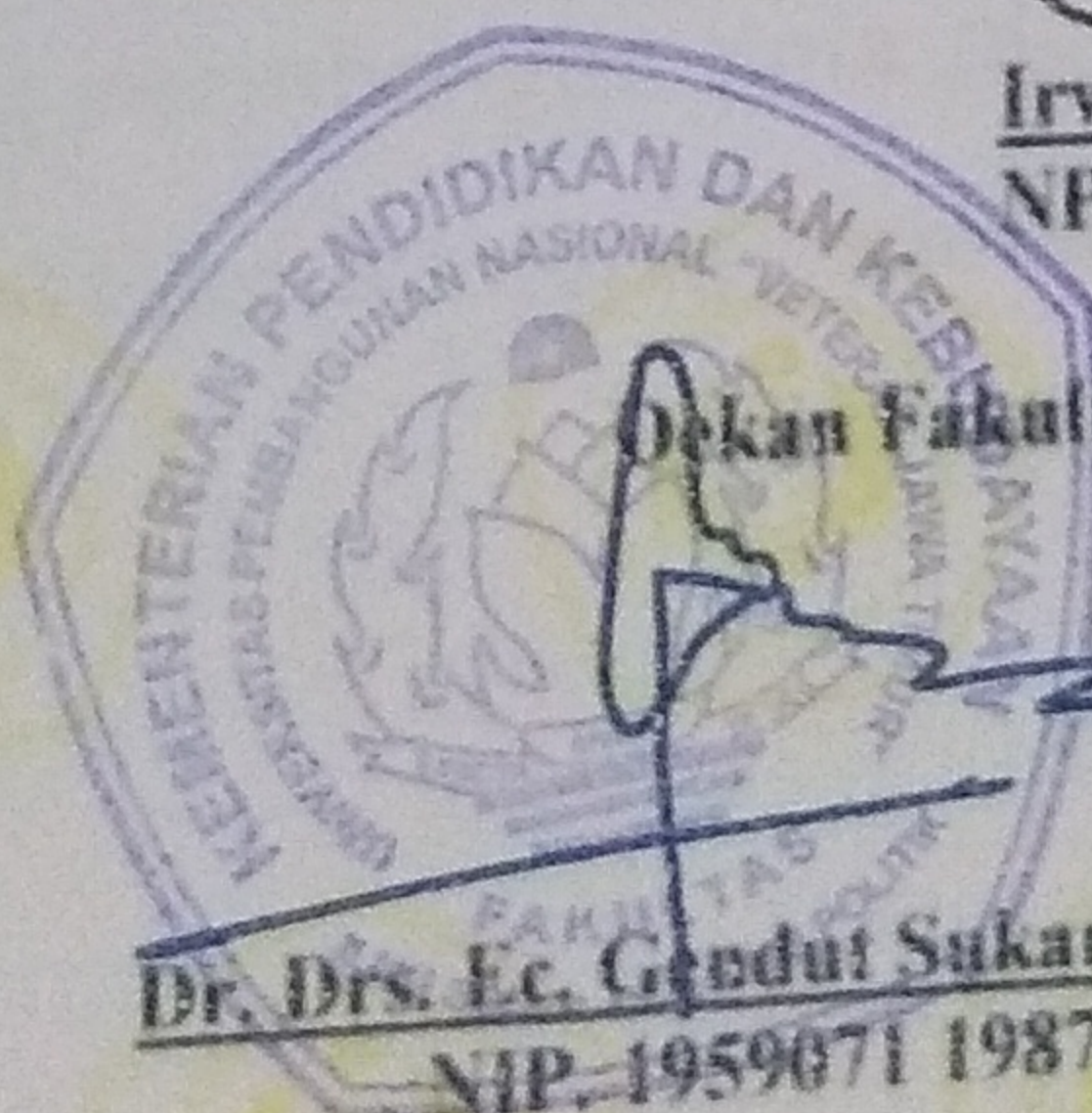


Heidy Arviani, S.Sos, MA  
NIP. 19851107 201803 2001

3. Anggota



Irwan Dwi Arianto, S.Sos, M.I.Kom  
NPT. 3 7602 9901 731



Dekan Fakultas  
Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA  
NIP. 1959071 198703 1001

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“REPRESENTASI BUDAYA JAMAICA PADA FILM MARLEY”**.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Gendut Soekarno, MS sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Yuli Candrasari M.Si sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi (FISIP) UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Ririn Puspita Tutiasri, S.Ikom, M.Med.Kom, selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis, yang telah membimbing dengan segala kesabaran dan meluangkan waktu untuk penulis.
4. Keluarga tercinta dan seluruh teman-teman yang selalu memberikan dorongan, semangat dan do’a kepada penulis.
5. Keluarga KINNE Komunikasi, yang selalu membuka tangan untuk berbagi dan belajar bersama mengenai film.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya dan membalas semua amal kebaikan mereka. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun pola pikir penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Surabaya, April 2020

(Penulis)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Peneliatian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	12
2.2. Konsep Kebudayaan .....	18
2.2.1. Pengertian Kebudayaan .....	18
2.2.2. Wujud Kebudayaan .....	19
2.2.3. Unsur-Unsur Kebudayaan .....	21
2.2.4. Media Kebudayaan .....	23
2.2.5. Kebudayaan Jamaika .....	25
2.2.5.1. Rastafari .....	25

2.2.5.2. Musik Reggae .....	28
2.2.5.3. Gaya Hidup ( <i>Lifestyle</i> ) .....	33
2.3. Konsep Film .....	34
2.3.1. Pengertian Film .....	34
2.3.2. Fungsi dan Pengaruh Film .....	35
2.3.3. Film Dokumenter .....	38
2.4. Semiotik .....	45
2.4.1. Semiotika Dan Perkembangannya .....	45
2.4.2. Semiotika Dalam Film .....	49
2.4.3. Semiotika Budaya .....	51
2.4.4. Semiotika Roland Barthes .....	55
2.5. Kerangka Konseptual .....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
3.1. Semiotika sebagai Metode Penelitian .....	62
3.2. Jenis Penelitian .....	62
3.3. Metode Penelitian .....	64
3.4. Jenis Sumber Data .....	67
3.5. Ruang Lingkup dan Unit Analisis Penelitian .....	68
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	68
3.6.1. Pengamatan dan Korpus .....	68
3.7. Teknik Analisis Data .....	69
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
4.1. Profil Film Marley .....	71
4.1.1. Sinopsis Film Marley .....	71

4.2. Hasil Analisis Semiotik Film Marley .....	75
4.2.1. Identifikasi Temuan Data .....	75
4.2.2. Makna Denotasi, Konotasi Dan Mitos Yang Merepresentasikan Tentang Budaya Jamaika .....	78
4.2.2.1. Aliran Musik Reggae .....	78
4.2.2.2. Lifestyle Gaya Rambut Dreadlock dan Fashion .....	83
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
5.1. Kesimpulan .....	89
5.2. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	61
Gambar 4.1. Film Marley .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Peta Pemaknaan Roland Barthes .....	65
Tabel 3.2. Perbandingan antara Denotasi dan Konotasi .....	66



## ABSTRAK

### **Harsya Mehdi Razali, Representasi Budaya Jamaika Dalam Film Marley**

Salah satu film yang mengangkat isu budaya Jamaika dan banyak menginspirasi komunitas anak muda dan para pemusik tanah air terhadap aliran musik reggae dan penampilan sang legenda reggae. Film Marley ini beredar pada tahun 2012. Bob Marley adalah salah satu tokoh musik Reggae yang terkenal. Dalam filmnya mengusung pesan-pesan perdamaian, penolakan rasisme dan budaya jamaika. Begitu juga dengan visualisasi dalam film Marley, Bob Marley mencoba untuk menyatukan berbagai golongan ras untuk bersatu dalam membentuk perdamaian di dunia. Itu bisa dilihat dari banyaknya golongan ras berkumpul berpesta dan bernyanyi bersama. Subkultur gaya hidup budaya Jamaika dapat dengan mudah kita tandai, kebanyakan dari mereka seringkali menggunakan atribut pakaian dan gaya rambut yang mencolok. Gaya penampilan dalam Subkultur gaya hidup budaya Jamaika kebanyakan meniru gaya dari musisi legendaris Jamaika yaitu Robert Nesta Marley yang biasa dikenal dengan Bob Marley yang merupakan seorang Rastafarian sejati. Hampir dari seluruh apa yang terkait dengan nama Bob Marley selalu menjadi acuan bagi komunitas musik Reggae, mulai dari gaya rambut dreadlock, kecintaan terhadap musik Reggae (aliran musik yang berasal dari Jamaika), hingga kebiasaan menghisap ganja walaupun tidak semua Rastafarian menghisap ganja, sehingga seringkali subkultur Reggae diidentikan sebagai Rasta atau Rastafarian.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: bagaimana makna denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat dalam film Marley menurut teori semiotika model Roland Barthes yang mempresentasikan budaya Jamaika?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar dan buku-buku. Paradigma penelitian yang digunakan ialah paradigma konstruktivis yang berdasar pada pemikiran umum tentang teori-teori yang dihasilkan oleh peneliti dan teoritis aliran konstruktivis.

Hasil penelitian ini menampilkan beberapa scene yang mempresentasikan budaya Jamaika, baik secara verbal maupun non-verbal, seperti adanya scene aliran musik reggae serta lifestyle rambut gimbal dan fashion budaya Jamaika yang ditunjukkan oleh sang legenda reggae Bob Marley dalam perjalanan hidup dan perjuangan melalui musik.

Kata Kunci : Budaya Jamaika, Bob Marley, rambut gimbal, fashion, Rastafarian, film dokumenter

## ABSTRACT

### **Harsya Mehdi Razali, Representation of Jamaican Culture in Marley Films**

One film that raises the issue of Jamaican culture and inspires many communities of young people and musicians in the country to the flow of reggae music and the appearance of the reggae legend. This Marley film circulated in 2012. Bob Marley is one of the famous Reggae music figures. In the film the messages of peace, rejection of racism and Jamaica culture. Likewise with the visualization in the film Marley, Bob Marley tries to unite various racial groups to unite in shaping peace in the world. It can be seen from the many groups of races gathered to party and sing together. The Jamaican culture lifestyle subculture can be easily tagged, most of them often using striking clothing and hairstyle attributes. The style of appearance in the Jamaican culture subculture mostly mimics the style of the legendary Jamaican musician Robert Nesta Marley, commonly known as Bob Marley, who is a true Rastafarian. Almost all of what is associated with the name Bob Marley has always been a reference for the Reggae music community, ranging from dreadlock hairstyles, love of Reggae music (a flow of music originating in Jamaica), to the habit of smoking weed although not all Rastafarians smoke weed, so often Reggae subculture is identified as Rasta or Rastafarian.

Based on the above background, the formulation of the problem in this study is as follows: what is the meaning of the denotation, connotation and myth contained in the Marley film according to Roland Barthes's semiotic theory that presents Jamaican culture?

This research uses descriptive qualitative research methods. Namely research methods that produce descriptive data in the form of words, pictures and books. The research paradigm used is a constructivist paradigm based on general thinking about theories produced by researchers and constructivist flow theoretical.

The results of this study present several scenes that present Jamaican culture, both verbally and non-verbally, such as the reggae music scene and the dreadlocks lifestyle and Jamaican fashion culture shown by reggae legend Bob Marley in his life's journey and struggle through music.

Keywords : Jamaican culture, Bob Marley, dreads, fashion, Rastafarians, documentaries film.